

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam menunjang kehidupan sosial dan ekonomi bagi masyarakat di negara Indonesia ini. Selain menyediakan pangan bagi seluruh penduduk Indonesia, sektor ini juga menyumbang devisa serta menyediakan kesempatan kerja dan bahan baku bagi industri. Sektor pertanian dapat digolongkan atas beberapa macam sektor antara lain sub sektor perkebunan, peternakan, kehutanan dan sub sektor tanaman pangan.

Sub sektor tanaman pangan merupakan salah satu sektor yang banyak dikembangkan. Pengembangan sub sektor tanaman pangan dapat digolongkan atas beberapa jenis tanaman yaitu tanaman padi, palawija, tanaman hortikultura (sayur-sayuran) dan tanaman buah-buahan. Pengembangan komoditas hortikultura terutama buah-buahan memiliki peluang pasar sebagai salah satu sumber pertumbuhan sektor pertanian. Kabupaten Karo merupakan salah satu daerah di Sumatera Utara yang terkenal sebagai daerah penghasil berbagai buah-buahan, bunga-bunga, dan sayur-mayur. Kabupaten Karo terdiri dari 18 kecamatan, dan salah satu kecamatannya yaitu Kecamatan Merek yang merupakan daerah penghasil jeruk madu khususnya di Desa Sukamandi.

Usaha tani jeruk madu telah lama dikembangkan di desa ini, karena usaha tani jeruk madu merupakan komoditas pertanian yang mempunyai peranan

penting dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Sukamandi, sehingga setiap rumah tangga mempunyai lahan untuk usahatani jeruk madu walaupun tidak semuanya memiliki lahan yang luas. Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2015 dengan luas lahan 98,50 Ha hasil produksi jeruk madu di Desa Sukamandi sebanyak 12.078 ton dalam sekali panen.

Pendapatan rumah tangga di pedesaan pada umumnya tidak berasal dari satu sumber, tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Ragam sumber pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan itu sendiri. Tingkat pendapatan yang relatif rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk lebih giat bekerja. Bagi sebagian rumah tangga, upaya tersebut tidak hanya menambah jam kerja tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lainnya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk madu di Desa Sukamandi diantaranya, luas lahan, biaya produksi, dan harga jual. Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dilapangan, ada beberapa masalah yang ada di masyarakat petani jeruk, yaitu :

1. Lahan usaha tani jeruk madu rata-rata kecil.
2. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani jeruk madu tidak sebanding dengan pendapatannya.
3. Harga jual yang ditawarkan tidak sebanding dengan pengeluaran yang dilakukan oleh petani jeruk madu.

Luas lahan atau areal tanam merupakan faktor penentu didalam usaha pertanian. Pada hakekatnya luas lahan akan mempengaruhi skala usaha dan pendapatan petani, karena luas lahan berpengaruh pada besar atau kecilnya jumlah

produksi suatu usaha pertanian. Semakin luas tanah (lahan) usahatani yang diusahakan, maka jumlah produksi yang dihasilkan juga semakin banyak sehingga pendapatan yang diterima petani semakin tinggi, begitupun sebaliknya semakin sedikit lahan usahatani yang diusahakan, maka jumlah produksi yang dihasilkan juga sedikit. Tidak hanya lahan, namun untuk mendapatkan produksi yang tinggi petani harus cermat dalam menggunakan faktor-faktor produksi usahatani yang erat hubungannya terhadap tingkat produksi dan pendapatan yang diterima petani. Seorang petani berkepentingan untuk meningkatkan penghasilannya. Petani harus memaksimalkan produksinya dan petani juga berkepentingan agar dapat menekan biaya produksi serendah-rendahnya dengan memperhatikan keadaan pasar saat ini. Jika biaya produksi yang dikeluarkan tidak dialokasikan dengan baik, hal tersebut dapat menyebabkan petani mengalami kerugian.

Kemudian petani harus memperhatikan harga jual yang ditawarkan kepada konsumen, karena harga jual juga merupakan faktor penentu didalam usaha pertanian. Semakin tinggi harga yang ditawarkan kepada konsumen maka semakin besar pendapatan yang diperoleh petani, dan semakin rendah harga yang ditawarkan maka pendapatan yang diterima petani juga rendah. Kendala lainnya yang dihadapi Petani Desa Sukamandi yaitu petani tidak bisa berbuat banyak dalam mengelola usahatannya, karena harga jual jeruk madu sudah ditentukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Karo.

Pendapatan petani merupakan seluruh hasil yang diperoleh dari penjualan jeruk madu. Setiap produk pertanian memiliki resiko yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari ciri-ciri produk pertanian itu sendiri. Oleh karena itu, petani

harus bisa mengalokasikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tersebut (luas lahan, biaya produksi, dan harga jual) sehingga hal tersebut dapat dikatakan sebagai usahatani yang efisien dan menguntungkan.

Berdasarkan uraian diatas serta melihat bahwa pendapatan yang diperoleh petani jeruk di desa Sukamandi tidak maksimal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan faktor produksi (lahan) yang dimiliki petani jeruk madu di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo.
2. Tingginya biaya faktor - faktor produksi yang dikeluarkan dalam mengelola usahatani jeruk madu sehingga pendapatan yang diterima petani rendah.
3. Harga jual jeruk madu tidak sebanding dengan biaya faktor-faktor produksi yang telah dikeluarkan oleh petani.
4. Petani tidak memiliki nilai tawar karena harga jual jeruk sudah ditentukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Karo.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini serta mengingat keterbatasan waktu dan keterbatasan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Luas Lahan, Biaya Produksi, dan Harga Jual mempengaruhi pendapatan petani jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap biaya produksi jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo?
2. Apakah terdapat pengaruh biaya produksi terhadap harga jual jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo?
3. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo?
4. Apakah terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo?
5. Apakah terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap biaya produksi jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga jual jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo.
3. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani jeruk di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan menerapkan teori-teori yang diperoleh saat perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, terutama menyangkut masalah pengaruh luas lahan, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani.

## 2. Bagi Petani

Untuk bahan masukan yang bermanfaat dan tambahan informasi bagi petani dalam meningkatkan kinerja dan juga produksi dari tanaman jeruk.

## 3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan di bidang agribisnis khususnya mengenai luas lahan, biaya produksi, harga jual dan pendapatan.

## 4. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan refrensi bagi pihak yang ingin mengembangkan penelitian sejenis ini di masa yang akan datang.